

ANALISIS *BELIEF* TERHADAP METODE COLLABORATIVE LEARNING PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG MATA KULIAH *TSUSHIN*

*Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta Semester VII Tahun Ajaran 2016/2017*

Viky Rezfika
20130830056

Abstrak

Metode *Collaborative Learning* (CL) telah diterapkan dalam mata kuliah *tsushin* mahasiswa semester VII Tahun Ajaran 2016/2017. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana *belief* mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta semester tujuh tahun ajaran 2016/2017 terhadap metode CL dalam mata kuliah *tsushin*. *Belief* dalam pembelajaran bahasa merupakan keyakinan seseorang terhadap pembelajaran, keyakinan yang dimiliki pembelajar dapat mempengaruhi proses belajar mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *belief* pembelajar terhadap metode *Collaborative Learning* (CL), khususnya dalam mata kuliah *tsushin*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif statistik. Instrumen yang digunakan adalah angket yang diadaptasi dari The BALLI (*Belief About Language Learning Inventory*) sebanyak 19 item yang di bagi menjadi tiga kategori yaitu, a. *belief* pembelajar terhadap *tsushin*, b. *belief* pembelajar terhadap metode CL, c. *belief* pembelajar terhadap peran pengajar.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *belief* pembelajar terhadap *tsushin* ditemukan negatif. Sedangkan *belief* pembelajar terhadap metode CL dengan kegiatan *peer respons* dan *belief* pembelajar terhadap peran pengajar ditemukan positif. Pembelajar merasa dengan adanya metode CL kegiatan *peer respons* dapat membantu pembelajar untuk bisa menerima opini dari teman dan membantu pembelajar dalam mempelajari kesalahannya saat membaca karangan teman. Sementara itu, *belief* pembelajar terhadap peranan pengajar menunjukkan ekspektasi pembelajar yang masih mengharapkan pengajar untuk tetap membaca dan mengoreksi karangannya.

Kata Kunci : *Collaborative Learning, Belief*